

JELANG PERTUNJUKAN MUSIKAL KEN DEDES
 Presiden Direktur Ciputra Artpreneur Rina Ciputra Sastrawinata (kiri) bersama produser Ken Dedes Aiko Senosonoto (kanan) memberikan keterangan kepada media saat jumpa pers Jelang Pertunjukan Musikal Ken Dedes di Ciputra Artpreneur, Jakarta, Jumat (13/1). Pertunjukan yang menyatukan antara teatrical dan musik tersebut akan berlangsung pada 18-19 Maret 2023 di Ciputra Artpreneur, Jakarta.



FOTO: ANTARA

Bank Mandiri Sudah Salurkan KUR Rp40 Triliun ke 251.000 Pelaku Usaha

“Fokus utama penyaluran KUR Bank Mandiri adalah sektor produktif unggulan di masing-masing wilayah, mulai dari pertanian, perikanan, industri pengolahan maupun jasa-jasa produksi yang didukung sinergi dari seluruh bisnis, kordinasi yang kuat di seluruh jaringan serta kerjasama strategis dengan perusahaan finansial maupun e-commerce,” kata Josephus K. Triprakoso.

JAKARTA (IM) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) sebesar Rp40 triliun hingga akhir 2022. KUR ini disalurkan ke lebih dari 251.000 pelaku usaha. SEVP Micro and Consumer Finance Bank Mandiri Josephus K. Triprakoso menjelaskan, penyaluran KUR Bank Mandiri fokus untuk segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Secara rinci, penyaluran KUR Bank Mandiri didominasi oleh sektor produksi sebanyak 59,73 persen atau sebesar Rp23,89 triliun. “Realisasi penyaluran KUR Bank Mandiri setiap tahun selalu mencapai target yang ditentukan oleh Pemerintah di seluruh jenis KUR,”

kata Josephus dalam keterangan tertulis, Jumat (13/1). Tren peningkatan penyaluran KUR Bank Mandiri sektor produktif turut menanjak naik, selaras dengan mandat yang diberikan pemerintah. Salah satunya sektor pertanian yang sepanjang 2022 telah menyumbang 29,53 persen dari total KUR Bank Mandiri atau senilai Rp11,81 triliun. Lalu sektor jasa produksi yang mencapai Rp8,03 triliun atau sekitar 20,07 persen. “Fokus utama penyaluran KUR Bank Mandiri adalah sektor produktif unggulan di masing-masing wilayah, mulai dari pertanian, perikanan, industri pengolahan maupun jasa-jasa produksi yang didukung sinergi dari seluruh bisnis,”

kordinasi yang kuat di seluruh jaringan serta kerjasama strategis dengan perusahaan finansial maupun e-commerce,” bebernnya. Bank Mandiri mendapat mandat untuk mengalokasikan KUR senilai Rp48 triliun di 2023, meningkat 20 persen dari 2022. Josephus menambahkan, dari jumlah tersebut, penyaluran KUR tahun ini akan difokuskan untuk sektor produktif dan pengembangan di KUR klaster. Antara lain dengan mendorong penyaluran pada sektor yang masih punya ruang besar seperti Pertanian, Jasa Produksi, Minyak dan Gas serta sektor perdagangan ritel. Pihaknya optimis dapat memenuhi target yang ditetapkan oleh Pemerintah yang selaras dengan komit-

men Bank Mandiri untuk mendorong ekonomi kerakyatan dan menjadi Urban Lokomotif perekonomian di Indonesia lewat pengembangan UMKM yang berdaya saing tinggi. “Tidak hanya melalui pembiayaan, dalam mendorong UMKM di Tanah Air, Bank Mandiri telah melakukan inisiatif pengembangan Rumah BUMN (RB) sebagai wadah pelatihan dan pembinaan yang menjadi bagian program tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL),” kata Josephus. Melalui RB, Bank Mandiri secara aktif memberikan pelatihan serta pembinaan bagi pelaku usaha. Salah satunya dengan memanfaatkan ekosistem digital seperti e-commerce dan sosial media guna

memperluas pasar UMKM dalam negeri. Hasilnya, sejak dijalankan pada 2017 lalu, Bank Mandiri telah mendirikan 23 RB yang tersebar di seluruh Indonesia. Dari jumlah itu, total UMKM yang tergabung dalam RB Bank Mandiri sudah lebih dari 13.969 UMKM dengan jumlah tenaga kerja mencapai lebih dari 50.000. “Secara sektoral, bisnis UMKM terus menunjukkan pertumbuhan. Kami optimis tren ini akan berlanjut, seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat serta dukungan Pemerintah dan regulator dalam menopang pertumbuhan UMKM,” tandas Josephus. ● dro

Kinerja Positif APBN 2022 Modal Kuat Hadapi Ketidakpastian Global

JAKARTA (IM) - Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara mengatakan perekonomian Indonesia tahun 2022 tumbuh tinggi dengan kegiatan ekonomi yang juga meningkat. APBN 2022 telah bekerja keras sebagai shock absorber untuk melindungi masyarakat dan menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional. Kinerja positif APBN 2022 akan menjadi modal kuat menghadapi ketidakpastian situasi global dan konsolidasi fiskal tahun 2023. “Kita keluar dari periode pandemi dan kita memiliki ketahanan yang cukup kuat. Ibaratnya, kuda-kuda kaki kita itu cukup kuat untuk masuk ke 2023,” ujar Suahasil dalam acara Squawk Box CNBC Indonesia, seperti dikutip dari laman Kemenkeu, Jumat (13/1). Hal tersebut dapat dilihat dari indikator-indikator ekonomi yang memberikan optimisme, seperti indikator permintaan listrik, ritel, dan lain sebagainya. Namun, Wamenkeu mengingatkan bayang-bayang dari ketidakpastian global juga harus terus diwaspadai. “Sepertiga dunia akan ada di dalam periode yang sangat sulit, bahkan dikatakan resesi. Yang dua pertiga pasti kena dampak, tetapi dampaknya hampir pasti berbeda-beda. Untuk Indonesia, kita minimalkan dengan fundamental domestik yang kuat. Itu yang sumber optimismenya,” kata Suahasil.

Guna mengantisipasi dampak resesi yang sudah terjadi di negara maju, Wamenkeu mengungkapkan bahwa Indonesia perlu untuk mencari sumber-sumber pertumbuhan ekonomi yang baru, yakni dengan melanjutkan hilirisasi sumber daya alam, menggunakan produk dalam negeri, mendorong UMKM, dan melakukan transisi menuju ekonomi hijau. “Ini sudah mulai digantikan dan kita terus lakukan dengan disiplin karena akan menciptakan banyak sekali multiplier effect di dalam negeri. Empat ini adalah sumber pertumbuhan ekonomi baru Indonesia dan itu didorong oleh fundamental kita,” ujar Suahasil. Lebih lanjut, ketika dunia mengalami resesi, Wamenkeu menekankan bahwa yang langsung terdampak adalah sektor-sektor yang memiliki eksposur ke global yang tinggi, seperti sektor keuangan. “Pasti kita harus sangat waspada bagaimana hubungan financial sector kita dengan global,” tuturnya. Sektor lainnya yang juga terdampak resesi adalah sektor-sektor manufaktur yang melakukan ekspor. Menurut Wamenkeu, ketika pendapatan di negara-negara tujuan ekspor menurun, permintaan barang dan jasa ke Indonesia juga ikut menurun. Untuk itu, perlu meningkatkan competitiveness dan memperbaiki efisiensi. ● dot

Implementasi Biodiesel Dorong Bisnis Sawit Berkelanjutan

JAKARTA (IM) - Pemerintah Indonesia menjalankan program bahan bakar nabati jenis biodiesel sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap minyak bumi sekaligus membawa sawit Indonesia menjadi lebih baik dan berkelanjutan. “Program biodiesel ini bukan semata-mata program Kementerian ESDM untuk menggunakannya sebagai bahan bakar, tapi juga bagaimana mendorong sawit di Indonesia dapat memberikan manfaat secara luas untuk perekonomian nasional maupun secara khusus untuk petani,” kata Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM Dadan Kusdiana dalam keterangan di Jakarta, Jumat (13/1). Dikutip dari Antara, Dadan menuturkan saat mendasar program implementasi biodiesel, harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) be-

rada pada kisaran US\$275 per ton. Nilai itu terus meningkat seiring dengan peningkatan permintaan sawit karena implementasi biodiesel. “Indonesia masih impor solar meskipun grafiknya makin menurun. Ini menjadi salah satu terobosan dan bukti hasil penelitian dan pengembangan dapat diimplementasikan dan memberikan manfaat yang demikian luas,” ujar Dadan. Selain mendorong permintaan terhadap sawit, pemerintah juga mendorong penyebaran pembangunan pabrik pengolahan minyak sawit mentah menjadi biodiesel. Kementerian ESDM menyebutkan sekarang banyak pabrik yang didirikan untuk mengolah minyak sawit mentah menjadi biodiesel di wilayah Sumatera hingga Sulawesi. “Saat ini kami sedang mendorong pembangunan pabrik di Papua untuk mendorong permintaan

dan penyebaran di wilayah Papua,” kata Dadan. Pada 1 Februari 2023, Indonesia mulai melaksanakan implementasi peningkatan persentase pencampuran bahan bakar nabati jenis biodiesel ke dalam bahan bakar minyak jenis solar dari sebelumnya sebesar 30 persen (B30) menjadi sebesar 35 persen (B35). Melalui program implementasi biodiesel, lanjut Dadan, Indonesia dapat mengendalikan impor solar. Pemerintah menargetkan penyaluran biodiesel mencapai 13,5 juta kiloliter atau 226 ribu barel per hari untuk implementasi program B35 pada tahun 2023. Nilai devisa yang bisa dihimpit mencapai sekitar US\$10,75 miliar setara Rp161 triliun, penyerapan tenaga kerja sebanyak 1,65 juta orang, dan penurunan emisi gas rumah kaca sebanyak 34,9 juta ton ekuivalen. ● hen



FOTO: ANTARA

BERAS IMPOR ASAL VIETNAM TIBA DI KUPANG

Sejumlah petugas dari Bea Cukai Kupang, Balai Karantina Pertanian Kupang, dan Perum Bulog NTT mengecek karung berisi beras impor asal Vietnam di atas kapal MV Hoang Trieu 69 yang tiba di Pelabuhan Tenau Kupang, NTT, Jumat (13/1). Perum Bulog NTT mendapatkan kiriman lima ribu ton beras asal Vietnam yang akan dimanfaatkan sebagai cadangan beras pemerintah sekaligus untuk menjaga ketahanan pangan di NTT.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
 General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
 Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Mind ID Optimalkan Hilirisasi Mineral Demi Kemajuan Indonesia

JAKARTA (IM) - Perusahaan pelat merah *bolding* industri pertambangan Mind ID berkomitmen untuk mengoptimalkan kegiatan hilirisasi mineral anggota grup perseroan demi kemajuan Indonesia. Direktur Utama Mind ID Hendi Prio Santoso mengatakan pengelolaan cadangan sumber daya strategis yang dilakukan perseroan sebesar-besarnya untuk membentuk peradaban yang lebih baik. “Kami memiliki *noble purpose* yang menjadi komitmen dalam menjalankan setiap aspek operasional pertambangan dan kunci kesinambungan bisnis, yaitu mengeksplorasi sumber daya alam untuk peradaban, kemakmuran, dan masa depan yang lebih cerah,” ujar Hendi dalam keterangan di Jakarta, seperti dilansir dari Antara, Jumat (13/1). Hendi menjelaskan kegiatan hilirisasi saat ini menjadi tugas pokok yang wajib dikerjakan Mind ID sebagai induk industri pertambangan milik negara. Selain mampu meningkatkan nilai perekonomian dan pendapatan dari berlipat gandanya nilai produk setengah jadi ataupun produk jadi, imbuhnya, hilirisasi dan teknologi terapan mampu meningkatkan nilai komponen pemanfaatan produk lokal serta produk-produk buatan dalam negeri. MIND ID menjawab tantangan itu bersama dengan seluruh anggotanya, PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero) dan PT Timah Tbk. Lebih lanjut Hendi menuturkan masing-masing anggota itu tidak hanya men-

jalankan praktik pertambangan, tetapi juga mendorong percepatan hilirisasi. Saat ini, PT Aneka Tambang atau Antam sedang berfokus pada implementasi inisiatif strategis pengembangan hilirisasi nikel. Sejauh ini perseroan masih menyelesaikan proyek pembangunan pabrik feronikel di Halmahera Timur, Maluku Utara. Kemajuan konstruksi pabrik feronikel berkapasitas 13.500 ton itu telah mencapai 98 persen dan diharapkan bisa beroperasi pada semester kedua tahun ini. Ketika pabrik itu beroperasi, maka bisa menambah portofolio total kapasitas produksi terpasang feronikel tahunan Antam menjadi 40.500 ton. PT Freeport Indonesia (PTFI) juga fokus pada hilirisasi tembaga dengan membangun pabrik hilirisasi baru. Smelter Manyar menjadi fasilitas pemurnian dan pengolahan konsentrat tembaga kedua milik PTFI yang tengah dibangun di Kawasan Java Integrated Industrial Estate (JIIE), Gresik, Jawa Timur, dengan luas total sekitar 100 hektare. Sedangkan upaya Inalum meningkatkan kapasitas produksi salah satunya hadir melalui anak perusahaannya, yaitu Indonesia Aluminium Alloy (IAA). Saat ini IAA sudah melakukan *soft commissioning* memastikan mesin-mesinnya siap beroperasi dan mendaur ulang aluminium. Dengan beroperasinya PT IAA tersebut, Inalum mampu menargetkan peningkatan kapasitas 21 ribu ton per tahun. ● dro

Aviana Sinar Abadi Bakal Bagi Dividen 50% dari Laba

JAKARTA (IM) - PT Aviana Sinar Abadi Tbk (IRXS) berencana membagikan dividen sebesar 50% dari laba bersih menjelang IPO (*initial public offering*) di bursa. Manajemen IRXS mengatakan dividen akan dibagikan dengan mempertimbangkan laba dan kondisi likuiditas perseroan. “Perseroan berencana untuk membayar dividen kas sebanyak-banyaknya 50% dari laba bersih tahun berjalan setelah menyetor untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2023,” kata manajemen dalam prospektus, dikutip Jumat (13/1). Emiten pemrograman komputer berbasis kecerdasan intelektual / *artificial intelligence* (AI) itu mengakui bahwa belum pernah melakukan pembagian dividen pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah menjadi perusahaan terbuka, IRXS berencana akan membayar dividen minimal sekali dalam setahun. Keputusan dividen diambil melalui rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan dapat membagikan dividen setelah menyetorkan laba untuk cadangan. Dalam hal ini, manajemen IRXS menuturkan besaran

dividen akan mengacu terhadap kinerja perseroan, termasuk pendapatan, laba ditahan, arus kas, kebutuhan modal kerja, hingga belanja modal (*capex*). “Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan sebesar Rp200 miliar untuk pelunasan sebagian Obligasi I Voksel Electric 2019 Seri A,” ungkap Voksel dalam prospektus ringkas penawaran obligasi. Dalam penerbitan obligasi tahap II ini Voksel hanya merilis satu seri, punya jangka waktu 3 tahun dengan bunga tetap sebesar 10,6% per tahun. Berdasarkan data Pemingkat Efek Indonesia, split alias selisih wajar imbal atas hasil obligasi rating operasi dengan tenor tiga tahun dibanding obligasi pemerintah dengan tenor sama sebesar 142,60 basis poin. Sementara imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 1 tahun sebesar 6,15%. Obligasi koperasi yang berjangka 3 tahun tersebut memiliki peringkat dianggap wajar ketika merilis kupon 8,58%. Dengan demikian, obligasi berkelanjutan tahap I Voksel Electric tahap II tahun 2023 diberikan kupon sebesar 10,6% jelas sangat atraktif. ● pan